

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN se-Kecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021

Aliffah, Tri Saptuti Susiani, Rokhmaniyah

Universitas Sebelas Maret
aliffah264@student.uns.ac.id

Article History

accepted 1/2/2022

approved 1/3/2022

published 31/3/2022

Abstract

Learning outcomes are skills or abilities obtained from student learning experiences, including cognitive, affective, and psychomotor aspects which are measured through tests and non-tests and the results are expressed in the form of scores or value. Learning outcomes are influenced by internal factors and external factors. Parental attention is one external factors in acquisition of learning outcomes. The study aimed (1) to prove positive effect of parental attention on mathematics learning outcomes and (2) to analyze contribution of parental attention on mathematics learning outcomes. This research is a quantitative study with survey method and hypothesis testing using simple regression analysis. The population of this study amounted to 615 students with a sample number of 256 students of grade IV SDN in Buluspesantren Subdistrict. Data collection techniques using tests and questionnaires, data analyzed using SPSS application version 21. The results of this study show that (1) parental attention had positive effects on mathematics learning outcomes with a sig. value of 0.000 < 0.05 and statistically significant with a t count (5,891) > t table (1,697) (2) Parental attention contributed 25.9% on mathematics learning outcomes.

Keywords: *parental attention, mathematics learning outcomes*

Abstrak

Hasil belajar adalah kecakapan atau kemampuan yang didapatkan dari pengalaman belajar siswa, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang diukur melalui tes maupun nontes dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor eksternal dalam pemerolehan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) membuktikan adanya pengaruh positif perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa, (2) menganalisis besarnya sumbangan efektif perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei untuk memperoleh data yang terjadi pada saat ini, dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Populasi penelitian ini berjumlah 615 siswa dengan jumlah sampel 256 siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Buluspesantren. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket, data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika dengan nilai sig 0,000 < 0,05 dan signifikan secara statistik dengan nilai thitung > ttabel yaitu 9,432 > 1,969 (2) perhatian orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 25,9% terhadap hasil belajar matematika.

Kata kunci: *perhatian orang tua, hasil belajar matematika*



PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan, memiliki tugas dalam pengembangan potensi yang dimiliki para siswa agar bermanfaat bagi masa depannya. Keberhasilan pendidikan di sekolah memiliki keterkaitan dengan proses belajar yang siswa jalani (Syah, 2015: 63). Apabila siswa menjalani proses belajar yang baik, diharapkan hasil belajar yang diraih juga baik.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi setelah siswa melalui proses pembelajaran. Purwanto (Hayati, 2016: 224) berpendapat, hasil belajar diperoleh dari proses belajar yang dijalani siswa sesuai tujuan pengajarannya (ends are being attained). Hasil belajar dapat menunjukkan indikator keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang diberikan pendidik selama proses belajar mengajar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah lingkungan sosial. Menurut Syah (2015: 154) lingkungan sosial yang lebih banyak memengaruhi hasil belajar siswa merupakan orang tua siswa sendiri. Orang tua mempunyai peranan penting untuk membimbing, mendidik, memotivasi, serta menyediakan fasilitas yang mendukung proses belajar anak. Seperti pernyataan yang diungkapkan Thoha dan Wulandari (2016: 104) dalam penelitiannya:

This is due to the facilities provided parents as a form of attention to children in the form of biological and physical needs related to student learning will help students in the learning process. The implication if the attention of parents of students fulfilled then the students will learn to be calm and students will be mentally and physically ready to learn in school and will get a good result.

Pernyataan tersebut menerangkan bahwa fasilitas yang diberikan oleh orang tua dalam bentuk biologis maupun fisik sebagai wujud perhatiannya kepada anak, akan membantu anak saat proses belajarnya. Apabila orang tua memberikan perhatian secara penuh, siswa dapat belajar dengan tenang dan siap secara mental dan fisik untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendasari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Pentingnya peran matematika diakui oleh Cockroft (Widyasari, Meter dan Oka, 2015: 2) yang menyatakan bahwa segala segi kehidupan dunia tidak terlepas dari peran matematika. Namun, matematika sering dianggap sulit oleh siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian survei oleh Restati (2017: 227) yang menunjukkan bahwa sebanyak 65% siswa SD menyatakan matematika cukup sulit dipelajari. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan dan dukungan dari orang tua agar anak menjadi lebih bersemangat dan optimis untuk belajar matematika.

Menurut Vukovic (Handayani, 2017: 129) orang tua memengaruhi hasil belajar matematika anak dengan mendukung anak agar nyaman dalam belajar matematika, terutama untuk jenis matematika yang lebih sulit. Dukungan yang diberikan orang tua akan membuat kinerja anak lebih meningkat dan memengaruhi hasil akademisnya (Silinkas & Kikas, 2019: 129). Ketika anak merasa kurang mampu dalam belajar matematika, orang tua harus memberikan perhatian lebih untuk mendukung proses belajar anaknya. Slameto (2013: 61) mengemukakan bahwa orang tua yang tidak mau dan kurang memerhatikan pendidikan anaknya, dapat menjadi penyebab kesulitan belajarnya.

Berdasarkan studi dokumen di SDN 1 Brecong dan SDN Banjurmukadan, diperoleh data bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV masih tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan dari nilai Penilaian Tengah Semester pada siswa kelas IV. Dari jumlah 32 siswa, terdapat 17 siswa yang mendapatkan hasil belajar matematika dibawah nilai ketuntasan minimal yaitu 70. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor yang memengaruhinya.

Menurut guru kelas IV di SDN 1 Brecong dan SDN Banjurmukadan, salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu perhatian orang tua. Kurangnya perhatian orang tua menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai karyawan swasta, pedagang dan buruh. Kesibukan tersebut, membuat orang tua jarang mendampingi anaknya ketika belajar dan berakibat pada menurunnya hasil belajar khususnya hasil belajar matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) membuktikan adanya pengaruh positif perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Buluspesantren tahun ajaran 2020/2021, (2) menganalisis seberapa besar sumbangan efektif perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Buluspesantren tahun ajaran 2020/2021.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Menurut Priyatno (2012: 24) metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara atau kuesioner dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Uji analisis data yang digunakan adalah korelasi, regresi sederhana, uji t, dan sumbangan efektif. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yaitu variabel perhatian orang tua dan variabel terikat (Y) yaitu variabel hasil belajar matematika. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Buluspesantren tahun ajaran 2020/2021 di 29 sekolah dengan jumlah 615 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling diperoleh 12 sekolah dengan jumlah 256 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data perhatian orang tua, sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar matematika. Uji prasyarat data penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Setelah memenuhi persyaratan, data dianalisis menggunakan uji korelasi, uji regresi sederhana, uji t dan sumbangan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di 12 SDN se-Kecamatan Buluspesantren diperoleh data perhatian orang tua dan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Data Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar Matematika

No.	Angket		Hasil Belajar	
	Interval	Frekuensi	Interval	Frekuensi
1	11-20	-	15-20	4
2	21-30	-	25-30	20
3	31-40	-	35-40	28
4	41-50	-	45-50	42
5	51-60	-	55-60	59
6	61-70	20	65-70	42
7	71-80	99	75-80	31
8	81-90	107	85-90	19
9	91-100	30	95-100	11
Total		256		256

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan angket perhatian orang tua dan soal tes matematika pada siswa kelas IV SD. Uji prasyarat akan dilakukan terlebih dulu untuk mengetahui seberapa besar nilai uji normalitas dan linearitas pada data yang sudah dikumpulkan.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika

	<i>Tests of Normality</i>					
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statisti</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statisti</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
	c			c		
Hasil Belajar Matematika	.045	256	.200*	.991	256	.141

*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan, didapatkan hasil pada kolom Kolmogorov-Smirnov nilai sig. hasil belajar matematika yaitu 0,200 sehingga, dapat diketahui bahwa signifikansi > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya, variabel hasil belajar matematika berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Normalitas Perhatian Orang Tua

	<i>Tests of Normality</i>					
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statisti</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statisti</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
	c			c		
Perhatian Orang Tua	.046	256	.200*	.993	256	.241

*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan, didapatkan hasil pada kolom Kolmogorov-Smirnov nilai sig. perhatian orang tua yaitu 0,200 sehingga, dapat diketahui bahwa signifikansi > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya, variabel hasil perhatian orang tua berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Hasil Belajar Matematika dan Perhatian Orang Tua

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	33775.913	35	965.026	3.986 .000
Hasil Belajar Matematika * Perhatian Orang Tua	Between Groups	Linearity	22573.903	1	22573.903	93.252 .000
		Deviation from Linearity	11202.010	34	329.471	1.361 .111
	Within Groups		53256.197	220	242.074	
	Total		87032.109	255		

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa nilai Sig. Deviation from Linearity yaitu 0,111, sehingga dapat diketahui bahwa signifikansi $0,111 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau terdapat hubungan linier antara hasil belajar matematika dan perhatian orang tua. Artinya, setiap perubahan pada perhatian orang tua akan diikuti perubahan pula pada hasil belajar matematika.

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar Matematika

Variabel	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika	.509	.000

Berdasarkan uji korelasi yang telah dilakukan, nilai signifikansi pada uji korelasi yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara perhatian orang tua dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Buluspesantren. Adapun, untuk hasil analisis korelasi didapatkan nilai rhitung ($0,509$) $>$ rtabel ($0,123$) artinya terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi tersebut berada pada tingkat hubungan sedang.

Sesuai dengan hasil dari uji korelasi di atas, maka hipotesis yang menyatakan ada korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Buluspesantren tahun ajaran 2020/2021 dapat diterima.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi sederhana Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-42.918	10.632		-4.037	.000
1 Perhatian Orang Tua	1.229	.130	.509	9.432	.000

a. Dependent Variabel: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui kolom sig. (2-tailed) variabel perhatian orang tua menunjukkan nilai yaitu $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak sehingga, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Buluspesantren. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai konstanta α yaitu -42,918 dan nilai koefisien b adalah 1,229 sehingga, persamaan regresi dapat ditulis $Y = -42,918 + 1,229X$. Persamaan regresi tersebut mengandung arti bahwa jika tidak ada perhatian orang tua maka besarnya hasil belajar matematika adalah -42,918. Koefisien regresi perhatian orang tua (X) sebesar 1,229 menunjukkan nilai positif. Artinya, setiap penambahan satu perhatian orang tua terhadap siswa akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa sebesar 1,229.

Sesuai tabel 6 di atas, diketahui nilai thitung sebesar 9,432. Adapun nilai ttabel sebesar 1,969 dengan df $(n-k-1)$ atau $256-2 = 254$. Artinya, nilai thitung $>$ ttabel yaitu $9,432 > 1,969$ sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Buluspesantren.

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.259	.256	15.930

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui hasil analisis korelasi dan koefisien determinasi. R merupakan korelasi sederhana (korelasi pearson), yaitu korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD. Nilai R pada tabel di atas, menunjukkan hasil 0,509, artinya korelasi antara variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD sebesar 0,509.

Adapun hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,259. Artinya presentase sumbangan pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika sebesar 25,9% sedangkan, 74,1% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil dari penelitian dan perhitungan, menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Artinya, semakin tinggi perhatian orang tua yang diberikan, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar

matematika siswa kelas IV SD. Menurut Ahmadi (2009: 93) perhatian orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa. Adapun faktor lain yang memengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern seperti faktor kesehatan, cacat tubuh, fisik dan faktor psikis. Sedangkan faktor ekstern antara lain lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan teman sebaya, alat belajar siswa, dan pendekatan belajar siswa.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putri, Suparman, dan Asmara (2020: 37) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika. Selanjutnya, penelitian dari Sihombing, Sipayung dan Tanjung (2020: 321) menyatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan nilai thitung sebesar 5,891 > ttabel sebesar 1,697. Selain itu, hasil penelitian Hayati (2016: 231) menunjukkan bahwa perhatian orang tua mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa dengan besarnya pengaruh 17,3%.

Perhatian yang diberikan orang tua dalam bentuk biologis maupun fisik dapat memberikan rasa nyaman kepada anak untuk belajar matematika sehingga, akan memengaruhi hasil belajarnya. Menurut Buff, Reusser & Dinkelmann (2017: 423) "The present study focused on the importance of perceived parental support for children's enjoyment of learning in the subject of mathematics, the results showed the direct positive effects changes in learning achievement". Dengan kata lain, dukungan orang tua terhadap siswa agar nyaman dalam belajar matematika menunjukkan pengaruh positif terhadap perubahan hasil belajarnya. Agar hasil belajar anak baik maka perlu dukungan dari berbagai faktor diantaranya sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan dan keluarga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Buluspesantren tahun ajaran 2020/2021 dapat disimpulkan bahwa: (1) perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Buluspesantren tahun ajaran 2020/2021 dengan nilai sig 0,000 < 0,005 dan persamaan regresi yaitu $Y = -42,918 + 1,229X$ yang berpengaruh signifikan secara statistik dengan nilai thitung > ttabel yaitu 9,432 > 1,969. Artinya, semakin tinggi perhatian orang tua yang diberikan, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa kelas IV SD (2) perhatian orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 25,9% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Buluspesantren, dan sisanya sebesar 74,1% dipengaruhi faktor lain seperti faktor lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan teman sebaya, alat belajar siswa, dan pendekatan belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu: (1) Bagi orang tua hendaknya memberikan perhatian, bimbingan serta motivasi kepada siswa, (2) Bagi siswa diharapkan dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan patuh terhadap bimbingan orang tua, (3) Bagi guru diharapkan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua siswa sehingga siswa bisa mendapatkan perhatian dalam kegiatan belajarnya, tidak hanya di sekolah namun juga di rumah, (4) Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan wadah untuk guru dan orang tua melakukan evaluasi kegiatan siswa selama di sekolah untuk keberlangsungan proses belajar mengajar yang baik, (5) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buff, A., Reusser, K., & Dinkelmann, I. (2017). Parental Support and Enjoyment of Learning in Mathematics: Does Change in Parental Support Predict Change in Enjoyment of Learning. *The International Journal on Mathematics Education*, Vol. 49 No. 3.
- Handayani, D. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 127-143.
- Hayati, A.N. (2016). Jurnal Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(13), 24.
- Priyatno, D. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Putri, N. E., Suparman, T., & Asmara, A.S. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 7(1), 1-40.
- Restati, N. (2017). Persepsi Siswa pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan pada Siswa SD. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, hlm. 1 – 9. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D.S. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal*, 10(4), 314-322.
- Silinkas, G. & Kikas, E. (2019). Parental Involvement in Math Homework Link to Children Performance and Motivation. *Jurnal Penelitian Pendidikan Skandinavia*, 63(1), 19.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Thoha, I & Wulandari, D. (2016). The Effect of Parents Attention and Learning Discipline on Economics Learning Outcome. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, Vol. 6 No. 1.
- Widyasari, N. Meter, G. Oka, N. (2015). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 1.